

FREKUENSI PEMBERIAN PAKAN FENG LI TERHADAP KELANGSUNGAN HIDUP DAN PERTUMBUHAN LARVA IKAN ASANG (*Osteochilus haselti* C.V)

Ladysca Victorya¹⁾, M.Amri²⁾, dan Mas Eriza³⁾

Budidaya Perairan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Bung Hatta

Email : 1610016111008@bunghatta.ac.id

ABSTRAK

Ikan Asang adalah salah satu ikan asli Indonesia yang hidup di sungai, danau, dan waduk. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui frekuensi pemberian pakan Feng Li terhadap pertumbuhan dan laju kelangsungan hidup larva ikan asang (*Osteochillus haselti* C.V). Metode yang akan digunakan adalah metode eksperimen dengan RAL (Rancangan Acak Lengkap) yang terdiri dari 3 perlakuan dan 4 ulangan. Perlakuan A B C dan D. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Frekuensi pemberian pakan Feng Li berpengaruh nyata pada kelangsungan hidup dan pertumbuhan panjang mutlak larva ikan Asang ($P < 0,05$) dan tidak berpengaruh nyata terhadap pertumbuhan berat mutlak larva ikan Asang ($P > 0,05$).

Kata kunci : Ikan Asang, Pertumbuhan, Kelangsungan Hidup

PENDAHULUAN

Salah satu spesies ikan yang termasuk kedalam genus *Osteochilus* adalah ikan Asang (*Osteochilus haselti* C.V), merupakan komoditas perikanan air tawar asli Indonesia. Ikan Asang ini sangat bernilai ekonomis untuk sumber pangan non kolestrol juga diperjualkan secara luas dengan seharga Rp.25.000.-per kg [2]. Dalam berusaha budidaya ikan sangat tinggi tingkat kematian terhadap larva yang menjadi salah satu kendala terbesar. Hal itu disebabkan pada fase *endogenous feeding* ke *exogenous feeding* rentan terserang penyakit yang mengakibatkan kematian [1].

METODE

Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Agustus sampai Oktober 2020 selama 45 hari di Laboratorium Terpadu, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Bung Hatta, Padang, Sumatera Barat.

Penelitian ini menggunakan rancangan acak lengkap (RAL) dengan 3 perlakuan dan 4 kali ulangan.

Prosedur Penelitian

Persiapan Wadah Pemeliharaan

1. Menyiapkan 12 unit akuarium ukuran 40x20x20 cm untuk wadah yang sudah dibersihkan.
2. Menyusun akuarium buat pemeliharaan larva sesuai dengan yang telah ditentukan.

3. Masukkan air sebanyak 8 liter kemudian dilakukan pemasangan aerasi.
4. Lalu masukkan larva ikan asang ke dalam akuarium dengan jumlah 160 ekor/akuarium.
5. Pergantian air wadah pemeliharaan larva dilakukan sekali 15 hari dan penyiponan 3 kali sehari.

Persiapan Ikan Uji

Larva ikan Asang dimasukkan ke dalam wadah akuarium sebanyak 160 ekor/akuarium. Pengamatan dilakukan dengan menimbang berat dan mengukur panjang larva setiap 15 hari dengan jumlah sampel 8 ekor setiap percobaan atau 5 % dari biomassa ikan. Penentuan jumlah sampling sebanyak 5% dari biomassa ikan karena menghindari jumlah larva yang stress saat melakukan sampling.

Persiapan Pakan

Pakan yang digunakan ialah pakan komersil dengan merek dagang Feng Li dengan jumlah pemberian pakan 7% dari biomassa larva ikan Asang.

Peubah Yang Diamati

1. Kelangsungan Hidup Larva Ikan (%)
2. Laju Pertumbuhan Spesifik (%/hari)
3. Pertumbuhan Panjang Mutlak (mm)
4. Pertumbuhan Berat Mutlak (mg)
5. Efisiensi Pemanfaatan Pakan
6. Kualitas Air

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kelangsungan Hidup Larva Ikan Asang (%)

Kelangsungan hidup yang tertinggi terdapat pada perlakuan C ($35,78 \pm 2,00$ %) diikuti perlakuan B ($23,28 \pm 4,12$ %) dan perlakuan A ($22,81 \pm 7,18$ %). Hasil dari analisis *one way* ANOVA bahwa frekuensi pemberian pakan Feng Li berpengaruh nyata pada kelangsungan hidup larva ikan Asang ($P < 0,05$). Uji lanjut LSD bahwa perlakuan A tidak berbeda nyata ($P > 0,05$) dengan perlakuan B tetapi berbeda nyata ($P < 0,05$) dengan perlakuan C.

Laju Pertumbuhan Selama 45 Hari dan Laju Spesifik Larva Ikan Asang (%/hari)

Pertumbuhan selama 45 hari dan laju pertumbuhan spesifik larva ikan Asang yang sangat tinggi yaitu perlakuan C ($0,034$ %/hari) diikuti perlakuan A dan B ($0,032$ %/hari). Hasil analisis *one way* ANOVA pada lampiran 2 frekuensi pemberian pakan Feng Li tidak berpengaruh nyata pada laju pertumbuhan spesifik larva ikan Asang ($P > 0,05$). Uji lanjut LSD menunjukkan setiap perlakuan tidak berbeda nyata ($P > 0,05$).

Pertumbuhan Berat Mutlak Larva Ikan Asang (mg)

Pertumbuhan berat mutlak yang tertinggi pada perlakuan C ($15,03 \pm 1,64$ mg) diikuti perlakuan B ($13,68 \pm 1,46$ mg) dan perlakuan A ($12,90 \pm 0,74$ mg). Hasil dari analisis *one way* ANOVA pada lampiran 2 bahwa frekuensi pemberian pakan Feng Li tidak berpengaruh nyata terhadap pertumbuhan berat mutlak larva ikan Asang ($P > 0,05$). Uji lanjut LSD menunjukkan bahwa setiap perlakuan tidak berbeda nyata ($P > 0,05$).

Pertumbuhan Panjang Mutlak Larva Ikan Asang (mm)

Perlakuan yang tertinggi ialah pada perlakuan C ($5,03 \pm 0,16$ mm) diikuti perlakuan B ($4,64 \pm 0,55$ mm) dan perlakuan A ($3,49 \pm 0,28$ mm). Hasil analisis *one way* ANOVA pada lampiran 2 menunjukkan bahwa frekuensi pemberian pakan Feng Li berpengaruh nyata terhadap pertumbuhan panjang mutlak larva ikan Asang ($P < 0,05$). Uji lanjut LSD menunjukkan bahwa perlakuan B tidak berbeda nyata ($P > 0,05$) dengan perlakuan C tetapi perlakuan B dan C berbeda nyata dengan perlakuan A ($P < 0,05$).

Efisiensi Pemberian Pakan Larva Ikan Asang(%)

Efisiensi pemberian pakan larva ikan Asang yang sangat tertinggi yaitu pada perlakuan A ($0,65 \pm 0,06$ %) diikuti perlakuan B ($0,58 \pm 0,08$ %) dan C ($0,55 \pm 0,09$ %). Hasil analisis *one way* ANOVA pada lampiran 2 bahwa frekuensi pemberian pakan Feng Li tidak berpengaruh nyata terhadap efisiensi pemberian pakan larva ikan Asang ($P > 0,05$). Uji lanjut LSD menunjukkan bahwa setiap perlakuan tidak berbeda nyata ($P > 0,05$).

Kualitas Air

Beberapa parameter kualitas air yang dilihat sangat memenuhi baku mutu air yang tercantum dalam PP 82/2001 (baku mutu air kelas II). Parameter kualitas air juga memenuhi baku mutu air kelas II yaitu suhu, pH, dan DO, sedangkan amoniak tidak memenuhi baku mutu karena melebihi dari nilai baku mutu yang telah ditetapkan.

KESIMPULAN

1. Frekuensi pemberian pakan Feng Li berpengaruh nyata terhadap kelangsungan hidup dan pertumbuhan panjang mutlak larva ikan Asang ($P < 0,05$) dan tidak berpengaruh nyata terhadap pertumbuhan berat mutlak larva ikan Asang ($P > 0,05$).
2. Perlakuan C merupakan frekuensi terbaik yang menghasilkan kelangsungan hidup ($35,78 \pm 2,00$), pertumbuhan berat mutlak larva ikan asang ($15,03 \pm 1,64$ mg) dan panjang ($5,03 \pm 0,16$ mm) mutlak tertinggi karena pemberian pakan sesuai dengan pengosongan lambung larva ikan Asang.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Arli, Basry. Y. Eriza. M. 2014. Pergantian Pakan terhadap Kelangsungan Hidup dan Pertumbuhan Panjang Larva Ikan Sepat Colisa (*Trichogaster lalius*). Jurnal. Vol 4, no.1. Universitas Bung Hatta. Padang.
- [2] Syandri. H.dan Azrita. and Junaidi. 2014. *State of aquatic resources Maninjau Lake West Sumatera Province, Indonesia. Journal of Ecology and Environmental Sciences*, 1 (5) : 109 – 113.